

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Tipe Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tipe kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Asy-Syafiiyah Kendari dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Tipe kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Asy-Syafiiyah Kendari terdiri dari beberapa tipe. Pertama, tipe kepemimpinan otoriter yang diterapkan oleh kepala madrasah ketika mengharuskan guru-guru untuk menerapkan perilaku disiplin dalam waktu melaksanakan pembelajaran serta dalam melaksanakan piket harian setiap guru, selain itu kepala madrasah juga menerapkan tipe kepemimpinan otoriter pada saat mengharuskan guru-guru untuk memiliki perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Kedua, tipe kepemimpinan permisif yang diterapkan oleh kepala madrasah pada saat memberikan kebebasan kepada guru-guru untuk memilih dan menentukan sendiri metode maupun media yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dengan kondisi ataupun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, hal ini dimaksudkan agar guru-guru dapat mengembangkan potensi diri masing-masing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru. Ketiga, tipe kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala madrasah pada saat pengambilan keputusan atau penetapan keputusan selalu melibatkan guru-guru dengan cara melakukan rapat untuk melakukan musyawarah dalam

menentukan dan merumuskan pengembangan kurikulum madrasah, menentukan aturan-aturan disiplin yang nantinya akan disepakati bersama. Tipe kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala madrasah juga terlihat pada cara berkomunikasi dengan guru-guru setiap harinya, misalnya dapat memberikan 112isbanding menerima saran, maupun kritikan-kritikan dari guru-guru dengan baik. Dari ketiga tipe kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Asy-Syafiiyah Kendari tersebut yang paling dominan diterapkan oleh kepala madrasah adalah tipe kepemimpinan demokratis.

2.3.2 Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Asy-Syafiiyah Kendari pada perencanaan pembelajaran meliputi : 1) Mengadakan rapat sebelum awal tahun pembelajaran baru terkait pengembangan kurikulum pada perencanaan pembelajaran. 2) Memberikan konsultasi terkait penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran serta mewajibkan guru-guru untuk memiliki perangkat perencanaan pembelajaran. 3 Mengontrol dan mengingatkan guru-guru untuk selalu memperhatikan system evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan sebelum pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran meliputi : 1) Melakukan kunjungan kelas pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengecek jalannya proses pembelajaran dengan baik. 2) Mengharuskan guru-guru untuk lebih menguasai kelas mulai dari salam pembuka sampai dengan salam penutup. 3) Mengharuskan semua guru harus memiliki perangkat

pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran meliputi : 1) Mengarahkan guru untuk selalu mengecek hasil evaluasi atau nilai setiap peserta didik, jika ada peserta didik yang hasil evaluasi pembelajarannya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka kepala madrasah mengarahkan guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dan segera melakukan remedial atau perbaikan nilai kepada peserta didik yang bersangkutan. 2) Mendiskusikan hasil evaluasi pembelajaran peserta didik pada kegiatan rapat setelah pelaksanaan ujian semester. Selanjutnya pada perilaku disiplin meliputi : 1) Memberikan contoh kedisiplinan terkait perilaku disiplin kepada guru-guru. 2) Menentukan aturan-aturan disiplin berdasarkan kesepakatan bersama, kemudian aturan-aturan tersebut dituliskan di papan informasi agar lebih mudah untuk dibaca semua orang . 3) Menyiapkan buku control untuk mengontrol izin maupun keterlambatan guru. 4) Memberikan teguran atau sanksi kepada guru yang tidak menerapkan sikap disiplin.

2.3.3 Gambaran kinerja guru di MI Asy-Syafiiyah Kendari pada perencanaan pembelajaran yaitu guru-guru telah memiliki perangkat perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas yang formatnya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik mulai dari program semester, program tahunan, silabus sampai rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya gambaran kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran yaitu guru-guru telah menggunakan metode pada proses pembelajaran dan metode yang

digunakan tersebut disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada peserta didik, selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran yang dimana media pembelajaran tersebut juga selaras dengan metode yang digunakan oleh guru. Selanjutnya pada evaluasi pembelajaran yaitu guru telah melaksanakan evaluasi pembelajaran sebagai kegiatan akhir dari terlaksananya pembelajaran di kelas, system evaluasi pembelajaran yang digunakan tersebut masing-masing berbeda menyesuaikan dengan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya kinerja guru pada perilaku disiplin yaitu guru-guru sudah menerapkan sikap disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seperti disiplin dalam mengatur jadwal memulai dan mengakhiri pembelajaran, serta jam istirahat. Selain itu guru yang mendapat jadwal untuk melaksanakan piket harian maka akan datang lebih awal 114isbanding guru lain.

5.2 Saran

Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti menyarankan beberapa hal terkait kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Asy-Syafiiyah Kendari, berikut ini :

2.3.4 Diharapkan kepala madrasah untuk tetap mempertahankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin yang telah dikembangkan dengan baik, serta perlu adanya peningkatan kerja sama yang lebih kompak antara kepala madrasah dengan warga madrasah agar kepemimpinan yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang akan dicapai bersama.

2.3.5 Diharapkan guru-guru untuk mempertahankan perilaku disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing agar senantiasa tercipta iklim pendidikan yang bermutu, selain itu hendaknya guru-guru juga lebih meningkatkan keterampilannya dalam mengajar di kelas, yang dengan adanya keterampilan tersebut maka akan dapat meningkatkan kinerja guru.

